

“Bertahanlah
sedikit lebih lama

Tumbuhlah liar
serupa gulma”

Efek Rumah Kaca ft Morgue Vanguard
Bersemi Sekebum

PERINGATAN DARURAT



#PeringatanDarurat merupakan sinyal bagi kita untuk terus menjaga, membantu, dan mengorganisir diri untuk mencapai tujuan bersama, yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

#PeringatanDarurat merupakan sinyal bagi kita untuk terus berstrategi, bertaktik, dan melawan ketidakadilan yang kita hadapi sehari-hari akibat negara rakus dan korup!

BAGIAN I



PENDAHULUAN

Protes Hong Kong tahun 2019 menjadi sorotan media global. Warga Hong Kong memprotes undang-undang ekstradisi yang diajukan oleh Kepala Eksekutif Carrie Lam. Undang-undang ini mengharuskan tersangka dan penjahat di Hong Kong untuk diekstradisi ke Tiongkok daratan guna diadili. Warga Hong Kong terus turun ke jalan, dan tekanan ini akhirnya menyebabkan penarikan undang-undang tersebut. Protes terus berlanjut dengan tuntutan agar Carrie Lam mengundurkan diri, penyelidikan terhadap kepolisian, serta pembebasan tahanan politik, yang mendorong protes semakin kuat.

Empat Hal yang Bisa Kita Pelajari dari Peserta Aksi di Hong Kong*

Keberhasilan protes di Hong Kong telah menginspirasi para revolusioner di seluruh dunia untuk meniru taktik mereka. Protes yang melibatkan lebih dari tiga juta orang di jalanan ini mengajarkan kita beberapa hal, di antaranya:

*Sumber: <https://www.globalplatforms.org/read/four-lessons-we-learned-hong-kong-protesters>

1

Menoleransi perbedaan di dalam oposisi

Banyak protes tersandung di awal atau gagal mencapai tujuannya karena perpecahan internal. Perbedaan ideologi, nilai-nilai, tujuan, dan metode sering kali memicu perpecahan. Ketika perbedaan ini muncul di Hong Kong, masyarakat menemukan cara untuk memanfaatkan kekuatan perbedaan ideologi mereka.

Mereka telah melihat protes sebelumnya seperti Gerakan Payung tahun 2014 yang terpecah akibat konflik strategi. Kelompok militan dan moderat akhirnya tidak menemukan cara yang dapat diterima bersama. Baik militan maupun moderat berpartisipasi dalam protes Hong Kong baru-baru ini.

“Meskipun strategi mereka berbeda, banyak dari tujuan mereka yang sama, dan masing-masing mendapat manfaat dari momentum yang dihasilkan kelompok lainnya.”

Saat kelompok militan menyerang kantor polisi dan merusak properti, kelompok moderat memilih pendekatan damai. Mereka memilih untuk melarikan diri dari polisi setiap kali situasi menjadi brutal. Setiap kelompok tidak saling mengutuk karena pendekatan yang berbeda. Mereka tetap bersatu dan kemudian melihat jumlah orang yang bergabung dengan mereka meningkat secara signifikan.



Protes dengan pola yang berulang

Terkadang protes gagal karena mereka terlalu bersemangat, berjanji untuk tidak mundur. Seringkali, momentum mereka – dan dengan demikian moral serta komitmen anggota mereka – menghilang. Para demonstran membutuhkan waktu dan ruang untuk menyegarkan diri dan melengkapi diri mereka kembali.

“Penyelenggara di Hong Kong tidak menuntut protes tanpa henti selama seminggu penuh. Mereka memiliki waktu untuk protes dan waktu untuk istirahat. Banyak dari anggota mereka kembali ke kehidupan pribadi di akhir pekan. Akhir pekan diisi dengan istirahat. Ini memberikan waktu untuk menganalisis protes sebelumnya dan memperbaiki yang berikutnya.”

Jadwal terorganisir ini memberikan pintu masuk bagi calon demonstran. Pada puncaknya, lebih dari tiga juta orang berbaris dari Victoria Park di Pulau Hong Kong ke markas pemerintah. Di sinilah legislatif berada dan saat para demonstran damai terus berbaris, ada demonstran lain yang marah dan merusak ruang legislatif serta menampilkan grafiti di dinding-dinding ruangan tersebut.

3

Melokalkan taktik asing

Warga Hong Kong membangun taktik asing dan historis, menyesuainya dalam protes mereka. Taktik seperti “Baltic Way” yang digunakan di Laut Baltik untuk menentang kekuasaan Soviet diadaptasi. Warga Hong Kong meniru dan menyesuaikan taktik ini dengan menyebutnya sebagai “Hong Kong Way,” dengan menerapkan rantai manusia yang serupa.

“Hong Kong Way membentang sepanjang 45 km melewati 39 stasiun di Hong Kong setiap hari Jumat.”



Hong Kong Way, Lillian Suwanrumpha / AFP – Getty Images



Melokalkan taktik asing

Taktik ini membantu mendistribusikan pasokan kepada mereka yang membutuhkan. Warga Hong Kong juga menggunakan tanda-tanda lokal untuk meminta layanan atau pasokan. Dua jari di udara atau tiga melambangkan jenis pasokan tertentu. Ada juga tanda-tanda yang memperingatkan para demonstran akan serangan polisi atau memanggil mereka untuk bergerak. Ini menjaga aliran informasi di antara para demonstran dalam tanda-tanda yang mereka pahami.



Memanfaatkan pengetahuan historis tentang teknologi dan taktik polisi

Para demonstran Hong Kong menganalisis taktik yang digunakan oleh polisi setempat di masa lalu. Mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi bentuk represi tertentu sebelum turun ke jalan. Banyak demonstran mengenakan masker gas, helm, atau kacamata untuk mengurangi efek gas air mata. Mereka membawa benda-benda logam untuk melindungi diri dari peluru karet.

Tindakan pencegahan defensif ini juga membantu menyembunyikan wajah mereka dari polisi, yang menggunakan teknologi canggih untuk mengidentifikasi, melacak, dan kemudian menangkap para demonstran. Warga Hong Kong menggunakan aplikasi komunikasi terenkripsi seperti Telegram dan Airdrop untuk menghindari pengawasan negara. Mereka menggunakan peta online dengan aplikasi seperti HKmap untuk mengumpulkan informasi yang melacak pergerakan polisi secara real-time, membantu mereka menghindari gas air mata dan bentuk kekerasan lainnya.



Memanfaatkan pengetahuan historis tentang teknologi dan taktik polisi

Peta-peta ini juga membantu para demonstran untuk berkumpul kembali setelah dibubarkan oleh polisi. Mereka mengadopsi slogan “be water” yang berarti mereka harus fleksibel. Mereka menggunakan taktik ini untuk mendeteksi polisi dan melarikan diri tepat waktu menggunakan kereta dan layanan publik. Polisi akan tiba di lokasi demonstrasi ketika para demonstran sudah pergi.



cr: <https://www.youtube.com/watch?v=U4A37PDduIs>

Meskipun ada kebrutalan polisi dan penggunaan teknologi canggih yang sangat besar oleh pemerintah Hong Kong terhadap para demonstran, protes mereka menarik banyak orang dan berhasil dengan gemilang. Berbagai taktik yang digunakan dalam protes ini telah mengubah cara penyelenggara melihat demonstrasi.

Sebagian besar trik ini unik dan banyak demonstran telah mengadopsinya dalam protes mereka sendiri. Protes Hong Kong mungkin telah berakhir tetapi mereka meninggalkan ide-ide baru bagi para demonstran untuk ditiru.

BAGIAN II



Pengenalan Karakter



Wo Lei Fei (WLF)

Peran: Menyuplai dan Mendukung

Tips kunci: Jaga jarak aman dari yang lain, selalu perhatikan bendera/penanda dan pastikan rute serta jalur suplai dan evakuasi tersedia dan bisa diakses



Yung Mo (YM)

Peran: Serangan fisik dan serangan-serangan 'ajaib', penjagaan garis depan

Tips kunci: Selalu waspada atas informasi yang beredar dan selalu berjaga-jaga



Kei Sau (KS)

Peran: Manajemen sumber daya dan pemeliharaan formasi

Tips kunci: Memastikan ada ruang yang cukup di balik dan di sekitar Yung Mo serta selalu terinformasi



Yuen Kung (YK)

Peran: Serangan fisik berjarak dan serangan-serangan 'ajaib'

Tips kunci: Jaga jarak aman dengan Yung Mo dan tetap update



Siu Fong Yuen (SFY)

Peran: Memadamkan 'api' di balik dan di sekitar Yung Mo

Tips kunci: Memelihara jarak dari Yung Mo dan tetap sadar/ngeh

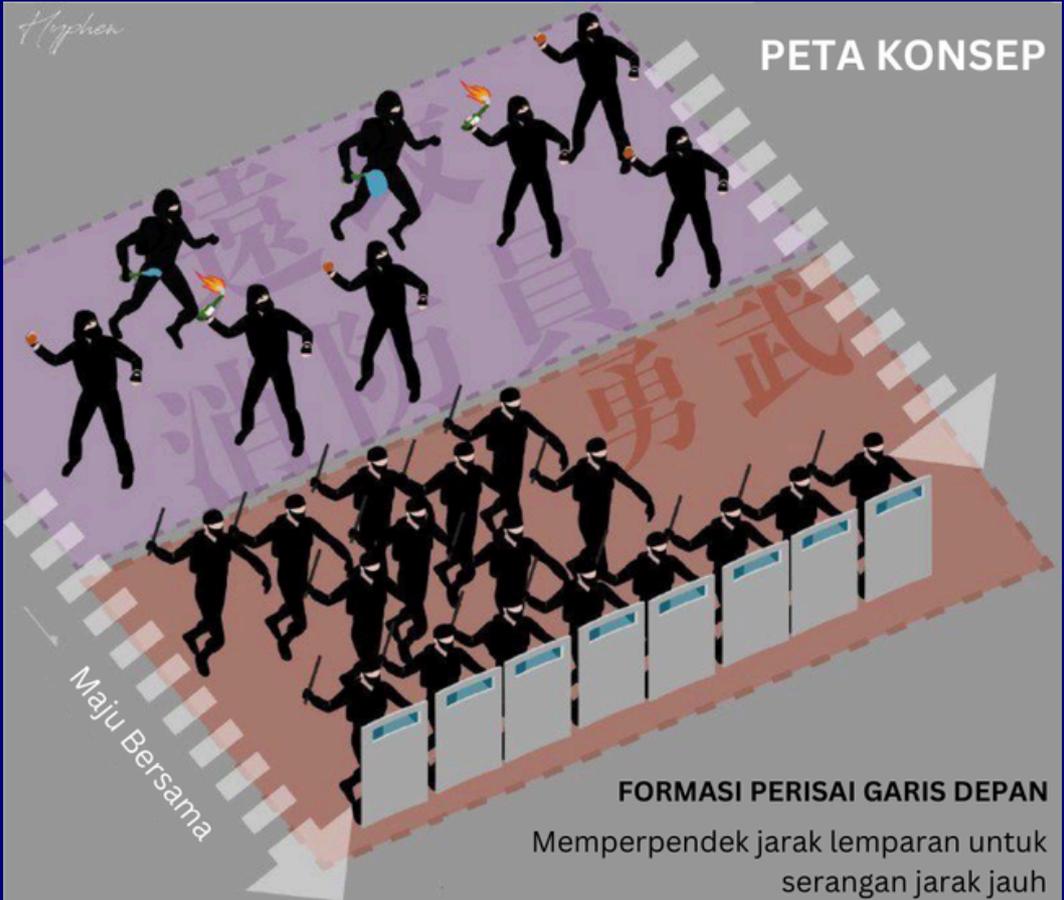
Peta Konsep



Peta Konsep

Hyphen

PETA KONSEP



FORMASI PERISAI GARIS DEPAN

Memperpendek jarak lemparan untuk serangan jarak jauh

Ketika garis depan maju, serangan jarak jauh harus mengikuti/menyesuaikan

Lalu segera serang pada jarak yang sesuai

Kondisi Lini Depan



Bersama-sama bangkit, bersama-sama jatuh

1. Mundur menghadapi musuh
2. Mundur sambil menyerang dari kejauhan
3. Lebih banyak orang pasti akan menyelamatkan orang lain!

BAGIAN III



Apa yang bisa kita pelajari
dari protes di Hong Kong?

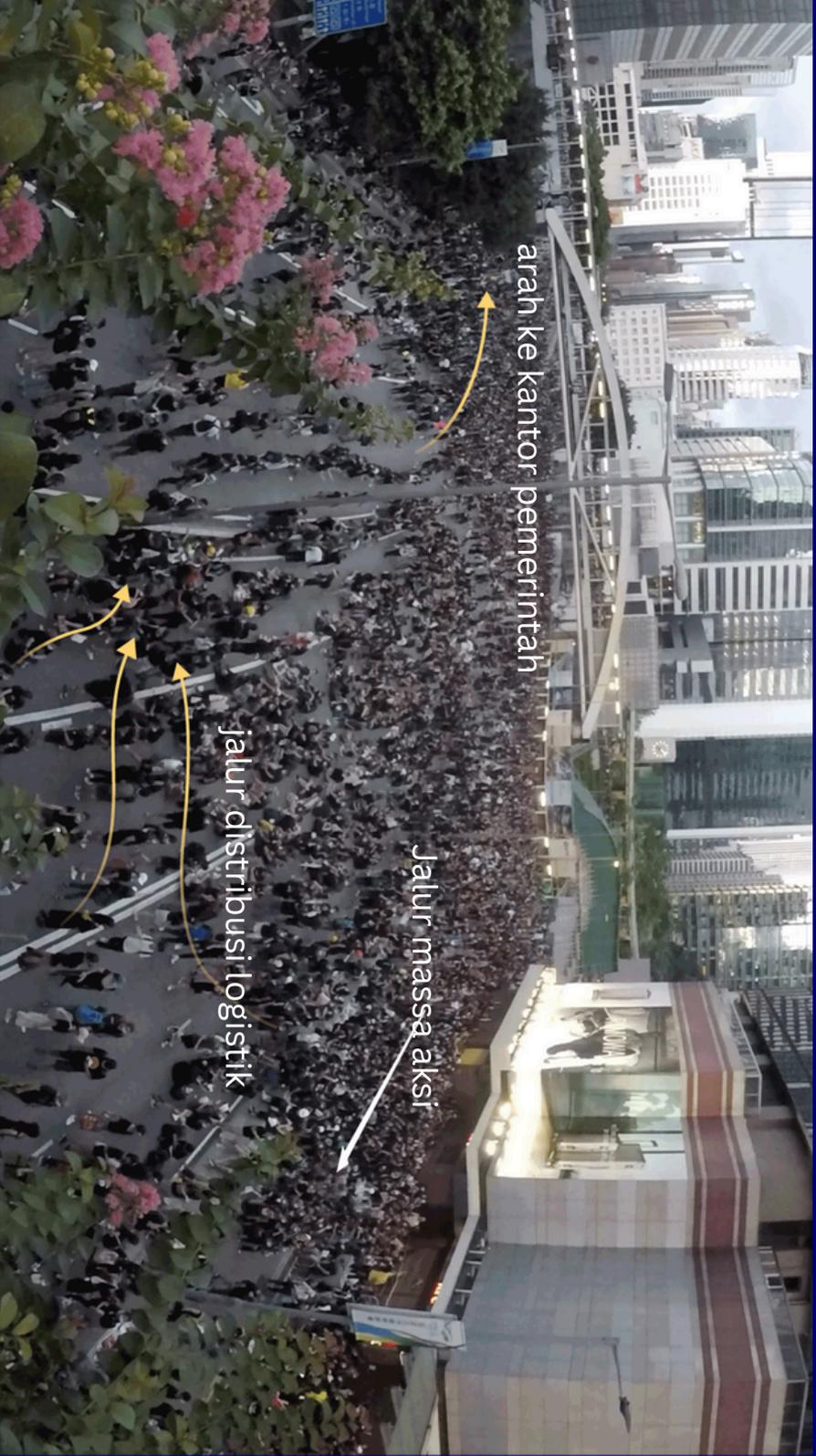
Mengkoordinasikan
kekacauan

Taktik yang digunakan para pengunjuk rasa
untuk membentengi garis depan

LOGISTIK YANG STABIL



Para pengunjung nasa bekerja untuk mendapatkan peralatan yang dibutuhkan bagi mereka yang berada di garis depan menghadapi polisi. Rantai manusia terlihat di banyak pawai. Beberapa terbentuk dan bubar dengan cepat, tetapi yang lain tetap ada untuk beberapa waktu, dengan pengunjung nasa bertukar posisi sesuai kebutuhan.



arah ke kantor pemerintah

Jalur massa aksi

jalur distribusi logistik

KOMUNIKASI

Para pengunjuk rasa telah mengadopsi isyarat tangan untuk berkomunikasi di tengah kerumunan. Ketika logistik atau peralatan dibutuhkan di area tertentu, Tim Komunikasi akan memberikan isyarat kepada mereka yang berada lebih jauh untuk mengoper benda yang dibutuhkan.

HELM



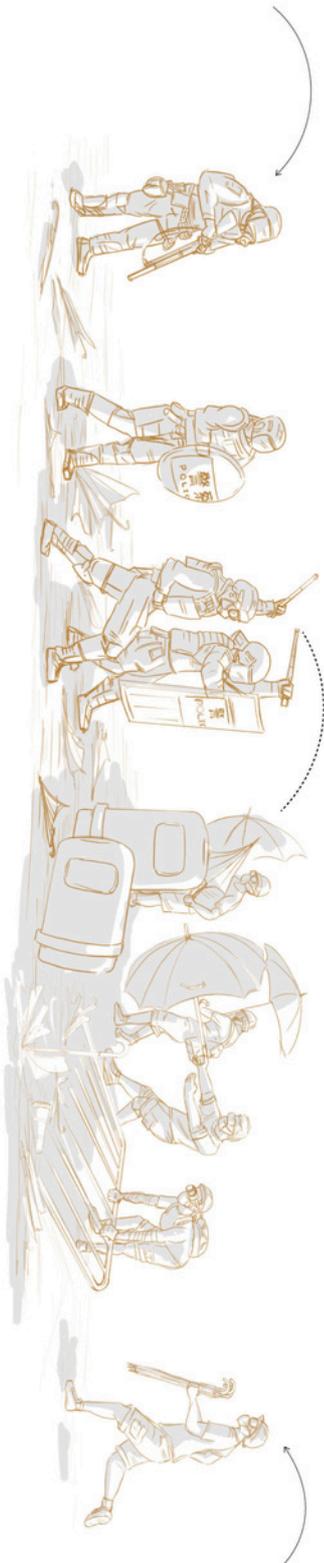
PAYUNG



PERLINDUNGAN UNTUK LINI DEPAN

Para pengunjung masa menggunakan apa pun yang mereka bisa untuk memperlambat gerak polisi atau mempertahankan posisi mereka, termasuk tumpukan pagar besi, tempat sampah, dan bahan bangunan. Polisi Indonesia selalu menggunakan kekuatan berlebihan, termasuk penggunaan peluru karet, tongkat, gas air mata, motor trail, kendaraan taktis. Payung dapat melindungi dari beberapa taktik polisi ini dengan menjaga jarak atau berfungsi sebagai perisai.

Payung dapat menjaga para pengunjung rasa
agar tetap berada di luar jangkauan tongkat
polisi.



PERLINDUNGAN UNTUK LINI DEPAN

Polisi secara rutin menembakkan gas air mata dan water canon kepada kita sebagai massa aksi. Kamu perlu menggunakan peralatan seperti kaca mata pelindung, masker gas, atau masker wajah untuk melindungi diri. Plastik pembungkus juga digunakan untuk melindungi kulit dari sensasi terbakar akibat gas air mata.



MASKER



PLASTIK PEMBUNGKUS



KACATAMA PELINDUNG



Jangan pernah sendiri apabila ingin melempar balik gas air mata

Tidak semua pengunjung rasa terindungi sepenuhnya, dan terkadang peralatan yang ada tidak cukup untuk melawan polisi. Gerakan tangan yang memberi isyarat untuk meminta air, larutan garam, atau oksigen kaleng dapat terlihat pada mereka yang membutuhkan bantuan.

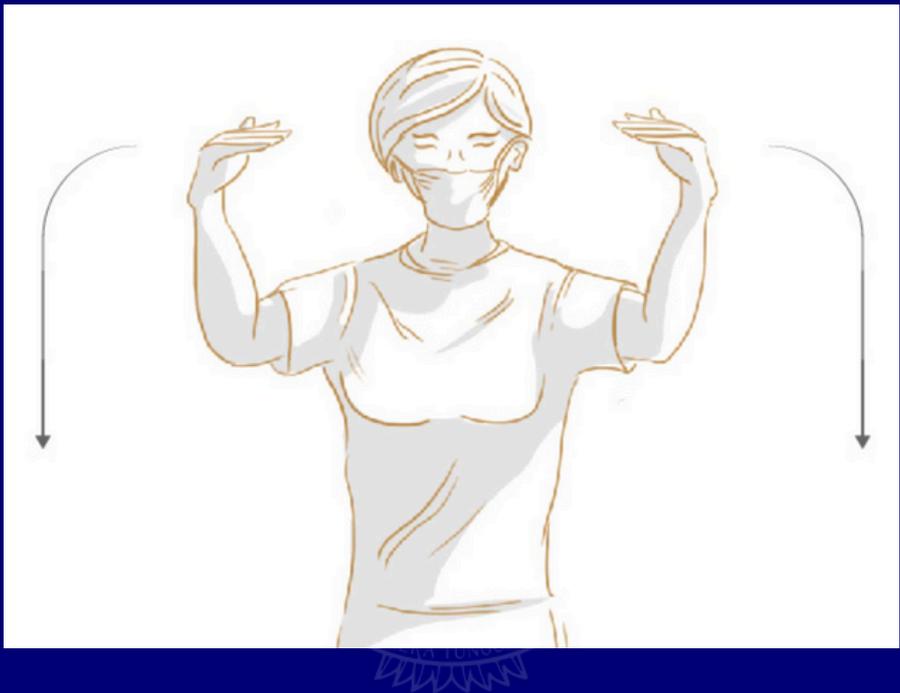
AIR MINERAL ATAU SALINE



OKSIGEN KALENG



BARIKADE



Para pengunjuk rasa menggunakan bahan apa pun yang mereka temukan di sekitar mereka untuk membuat penghalang jalan dan barikade darurat. Penghalang ini dapat mengalihkan aliran lalu lintas untuk menciptakan ruang atau memperkuat posisi dan membuat operasi pembersihan oleh polisi menjadi lebih sulit.

Setelah bahan-bahan didapatkan,
bahan tersebut perlu dibangun
menjadi barikade kokoh. Ada
isyarat tangan untuk beberapa
elemen umum dan alat yang
dibutuhkan saat mendirikan
barikade dengan cepat.

KABEL TIES



GUNTING



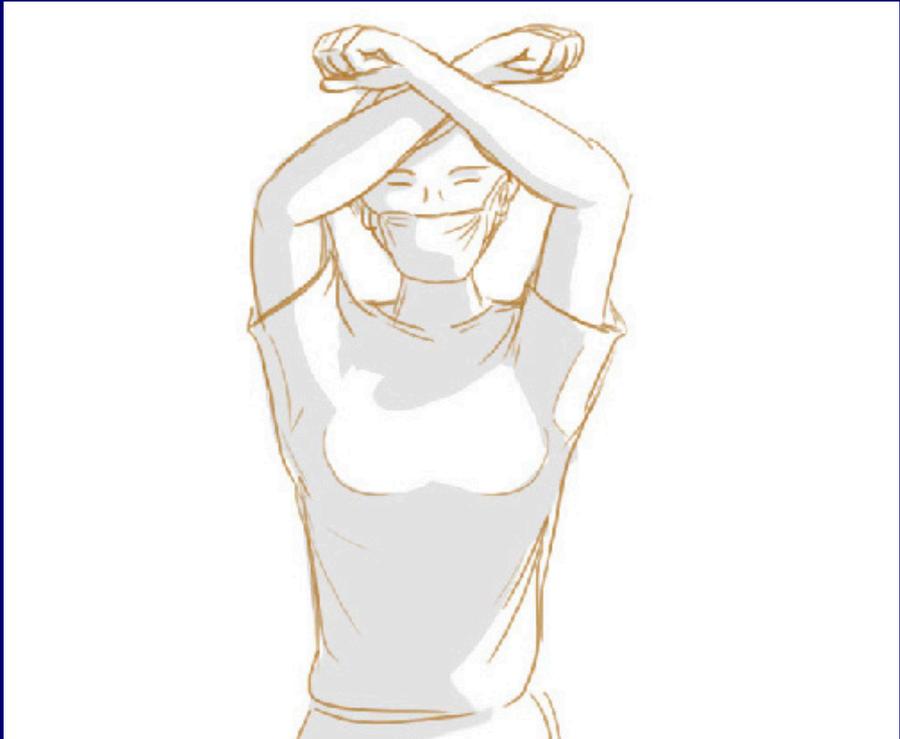
KUNCI



Kita perlu mempersiapkan kabel ties plastik dan disimpan di tempat yang mudah dijangkau agar dapat segera memperkuat barikade. Kabel ties digunakan untuk menyatukan sejumlah alat yang telah dikumpulkan, seperti papan jalan, pagar besi, dsb.



LOGISTIK CUKUP

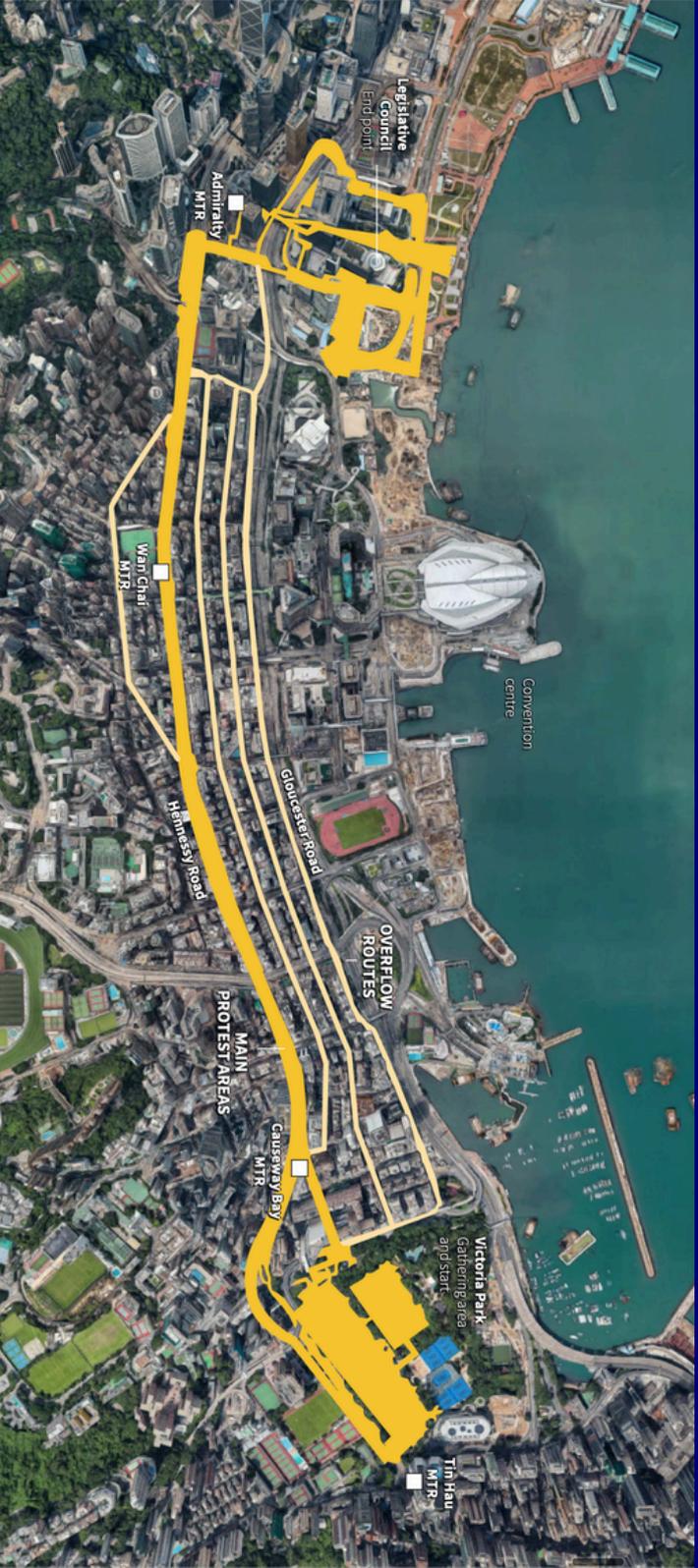


Massa aksi memastikan pasokan tidak berlebihan dan memiliki isyarat untuk menunjukkan ketika logistik cukup didapatkan atau telah mencapai lokasi yang dituju.

BAGIAN IV



Victoria Park - Legislative Council Hong Kong



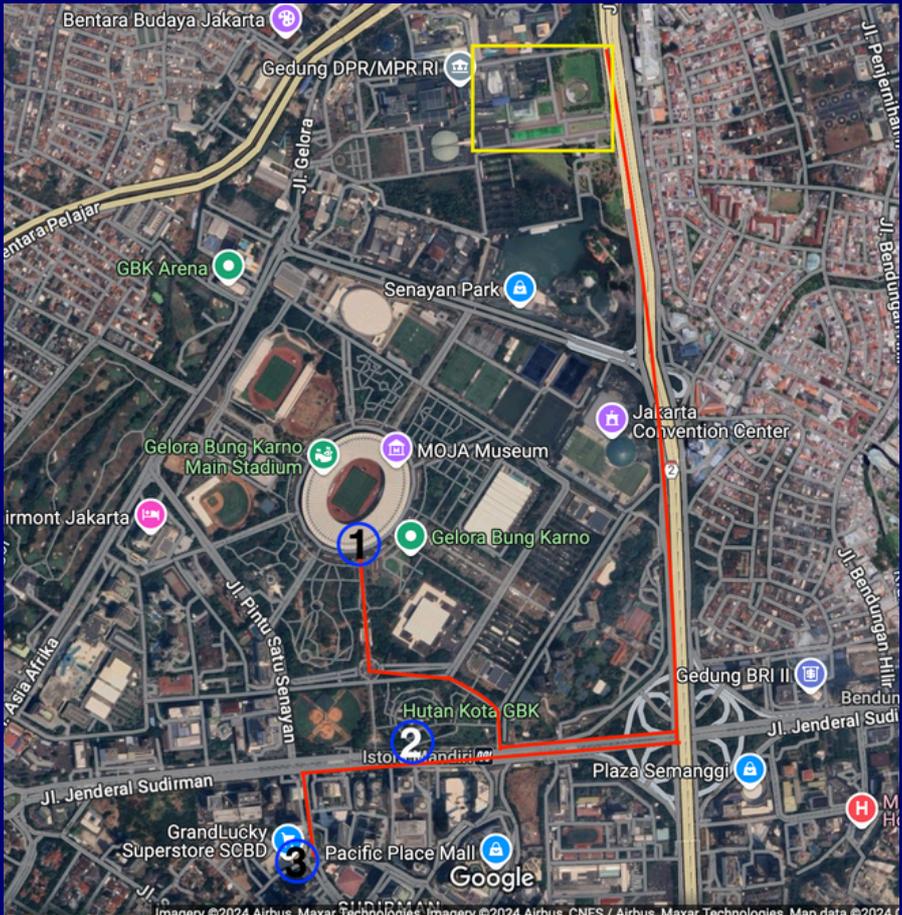
Kondisi peserta aksi di Hong Kong

1. Sebagian besar menggunakan transportasi publik.
2. Titik kumpul di Victoria Park yang dapat menampung orang sangat banyak.
3. Saat marching dari Victoria Park ke DPR, terdapat 5 jalur yang dilewati oleh massa aksi.
4. Pakaian yang digunakan tidak teridentifikasi suatu kelompok tertentu.
5. Setiap orang telah memahami tugasnya saat ada insiden terjadi. Misal, ketika ada gas air mata, Tim Lini Depan akan bertindak untuk memadamkan gas.

Kondisi peserta aksi di Jakarta

1. Sebagian besar membawa kendaraan pribadi (motor).
2. Sebagian lainnya menggunakan bis.
3. Setiap kelompok membawa mobil komando.
4. Peserta aksi mudah teridentifikasi dari pakaian yang dikenakan.
5. Kepanikan massa aksi saat adanya tembakan gas air mata.
6. Minim pertahanan diri.
7. Jalur melarikan diri terbatas karena DPR sudah menjadi lapangan bertarungnya polisi.

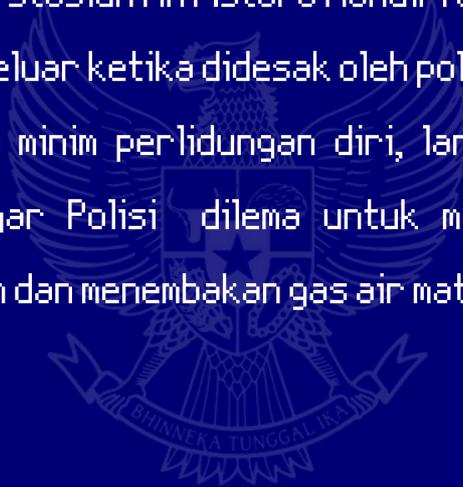
Alternative Rute Indonesia



Titik Kumpul Marching: 1). GBK, Zona 4; 2). Stasiun MRT Istora Mandiri; 3). Grand Lucky SCBD. Apabila seluruh titik melakukan marching secara bersamaan, maka akan bertemu di Semanggi Interchange kemudian lanjut ke DPR.

Kenapa ada alternatif tikum?

- 1.GBK dan Grand Lucky terdapat lahan parkir cukup luas untuk motor sehingga peserta aksi tidak khawatir dengan kondisi kendaraan.
- 2.Adanya stasiun MRT Istora Mandiri dapat menjadi jalan keluar ketika didesak oleh polisi.
- 3.Apabila minim perlindungan diri, lari ke stasiun MRT agar Polisi dilema untuk merangsek ke stasiun dan menembakan gas air mata.



Zine vol.2

SAMPAI JUMPA DI JALAN

Bertahanlah sedikit lebih lama. Tumbuhlah liar serupa gulma.

PERINGATAN DARURAT



2024